

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mendapatkan kesimpulan :

1. Untuk mengintegrasikan data diperlukan *data warehouse* yang diambil dari data operasional melalui proses *Extract Transformation dan Loading* dan selanjutnya disimpan dalam *repository data warehouse* dengan model dimensional. Pemodelan dimensional sendiri disesuaikan dengan proses bisnis yang ada pada organisasi dengan menggunakan teknik analisis *value chain* untuk mengetahui aktifitas utama dan pendukung suatu organisasi.
2. Setelah terbentuk *data warehouse* dan dibantu dengan *BI tools* yang ada, selanjutnya dapat dilakukan analisis mengenai penjualan produk asuransi dan klaim yang sering terjadi ditinjau dari berbagai dimensi misalnya dimensi produk asuransi yang dijual, dimensi kantor pemasaran dan dimensi jenis distribusi. Selanjutnya pihak eksekutif dapat menentukan strategi apa yang harus dilakukan sesuai *output* dari sistem BI yang ada.
3. Dari analisis yang dihasilkan *BI tools*, selanjutnya pihak aktuaria dapat melakukan prediksi dengan bantuan *data mining* untuk penentuan tarif premi pada produk-produk yang dijual, dengan meninjau beberapa faktor seperti jumlah klaim, tingkat investasi dan biaya-biaya yang ada baik itu komisi agen, gaji karyawan dan operasinal perusahaan lainnya.

7.2 Kekurangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengakui terdapat beberapa kekurangan, yaitu:

1. Model nasabah pembeli produk asuransi belum dilakukan perancangan karena banyaknya faktor yang harus dipertimbangkan seperti pemegang polis yang tidak sama dengan tertanggung, kemudian penerima manfaat yang berbeda, selanjutnya adanya polis yang menanggung lebih dari satu orang seperti pada asuransi jiwa kredit mengenal pertanggungan pasangan
2. Implementasi belum dilakukan sehingga prediksi-prediksi semisal penentuan tarif premi tidak dapat di uji coba, sehingga arahan strategis ke depan seperti apa dan pengambilan keputusan dapat dibuktikan, hal ini merupakan kekurangan penelitian ini

7.3 Saran

Sesuai dengan karakteristik perusahaan asuransi dalam penentuan tarif premi mempertimbangkan tiga hal yaitu tingkat investasi, biaya-biaya dan mortality atau morbidity. Sehingga penulis menyarankan:

1. Selain tiga hal diatas juga perlu dipertimbangkan analisis yang komprehensif dari business intelligence untuk pengambilan keputusan dan penentuan tarif, misal contoh sederhananya dihitung berapa jumlah klaim untuk produk-produk tertentu
2. Untuk pemodelan *data warehouse* biaya-biaya yang diperoleh untuk tiap-tiap premi yang dibayarkan nasabah langsung di simpan di journal keuangan tanpa dijelaskan detail itu merupakan biaya dari premi yang mana, walaupun ada itu hanya penjabarannya saja. Hal ini tentu menyulitkan untuk dilakukan pemodelan untuk laporan biaya-biaya yang telah diterima, karena biaya tersebut merupakan salah satu dari tiga faktor yang dapat diukur langsung untuk menentukan keuntungan perusahaan asuransi. Sehingga saran untuk hal ini di aplikasi atau di database operasional disimpan juga biaya-biaya untuk masing-masing premi guna kemudahan melakukan prediksi penentuan tarif premi.